Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebesar 215 juta jiwa merupakan pangsa pasar yang strategis sekaligus sumber tenaga kerja dengan jumlah yang besar. Namun sayangnya jumlah tenaga kerja yang tersedia tidak dapat dipergunakan semaksimal mungkin. Terbukti dari masih banyaknya penganguran yang tidak dapat bekerja karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia.

Dengan jumlah tenaga kerja yang besar tersebut, sangatlah cocok bila didirikan banyak industri yang bersifat padat karya. Dengan banyaknya industri yang bersifat padat karya, maka diharapkan akan menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah menyediakan lahan khusus sebesar 44 hektar yang disediakan khusus untuk industri kecil sekaligus merupakan tempat tinggal dengan segala fasilitasnya seperti sekolah, balai kesehatan, pasar, tempat ibadah, pemadam kebakaran, bank dan lainnya. Lingkungan Industri dan Pemukiman Pulo gadung atau yang biasa disebut Perkampungan Industri Kecil Pulo gadung ini menampung 428 unit usaha. Dan 245 unit usaha diantaranya merupakan industri garment skala kecil.

PT. Yuditya Mitra Usaha merupakan salah satu dari 245 unit usaha garment yang terletak di dalam perkampungan Industri Kecil tersebut, dan merupakan salah satu contoh dari keberhasilan wirausaha di bidang garment.

Produksi yang dihasilkan oleh PT. Yuditya Mitra Usaha adalah pakaian baik pakaian pria maupun wanita. Hasil yang dihasilkan selain dijual didalam negeri juga diekspor keluar negeri. Hasil yang dihasilkan dapat bersaing dengan produk luar negeri karena mutu dan harganya lebih murah yang dikarenakan oleh rendahnya biaya karyawan di dalam negeri yang secara langsung menyebabkan rendahnya biaya produksi.

Adapun salah satu hambatan dalam industri garment adalah kurangnya ketersediaan tenaga kerja yang ahli dan trampil. Salah satu contoh adalah dalam mencari tenaga kerja yang terampil, perusahaan garment biasanya mencari karyawan sampai ke pelosok desa di Banjar, Jawa Barat. Hambatan ini semakin berarti karena setiap unit barang yang diproduksi tergantung dari keahlian dari karyawan yang bekerja pada perusahaan itu. Oleh karena itu sangat penting untuk menempatkan karyawan pada tempat yang cocok.

Menyadari pentingnya ketrampilan pada industri garment maka diperlukan seleksi karyawan yang ketat untuk memilih karyawan yang akan bekerja pada perusahaan, dengan harapan dengan karyawan yang terampil maka akan meningkatkan produktivitas kerja dari karyawan sehingga memberikan hasil yang maksimal kepada perusahaan.

Menyadari pentingnya pentingnya seleksi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja, maka penulis memilih judul **"Peranan Seleksi Karyawan Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada PT. Yuditya Mitra Usaha"**

1.2 Permasalahan Penelitian

Adalah hal yang penting untuk menempatkan orang pada posisi yang tepat dan menangani orang dengan benar dan tepat sasaran. Maka masalah yang akan diteliti adalah:

1. Sampai sejauh mana peran serta seleksi yang ketat untuk mendapatkan karyawan yang dibutuhkan?
2. Sampai sejauh mana peranan produktivitas yang dihasilkan karyawan sehubungan dengan seleksi yang dilakukan ?

1.3 Ruang Lingkup

Seleksi merupakan masalah yang sangat penting dalam perusahaan karena merupakan suatu langkah awal dari tercapainya tujuan perusahaan dengan baik dengan memiliki tenaga kerja yang produktivitasnya tinggi.

Ruang lingkup penelitian ini adalah bagaimana cara untuk mendapatkan tenaga kerja yang tepat sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk menduduki sebuah posisi tertentu dan hubungan produktivitas dengan seleksi yang dilakukan pada PT. Yuditya Mitra Usaha.

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui hubugan antara produktivitas yang dihasilkan oleh karyawan dengan seleksi yang dilakukan pada PT. Yuditya Mitra Usaha.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan diadakannya penelitian ini adalah perusahaan dapat mengurangi biaya pelatihan untuk calon karyawan baru karena kurangnya kemampuan yang dimilikinya, sehingga tidak dapat mengikuti standar yang berlaku di perusahaan tersebut dan akhirnya perusahaan harus memberhentikannya meskipun ia telah diterima dan bekerja sebagai karyawan di perusahaan tersebut. Selain itu seleksi juga membuat karyawan lama ataupun calon karyawan untuk bekerja lebih baik karena mereka merasa tertantang untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Bila ini dapat dilakukan maka dengan sendirinya produktivitas dapat meningkat. Hasilnya adalah meningkatnya pendapatan perusahaan yang tentunya juga menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif didasarkan pada paragdigma positivisme yang bersifat *logico-hypothetica-verikatif* dengan berlandaskan pada asumsi.

Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan serta dengan wawancara tak terstruktur yang dilakukan dengan cara mencari data dari PT . Yuditya Mitra Usaha dan mengolahnya agar dapat diketahui adanya hubungan yang sangat erat antara seleksi karyawan dengan produktivitas yang dihasilkan oleh karyawan yang bersangkutan. Maka dengan adanya hasil data yang telah diolah tersebut, tentunya akan memperkuat teori-teori yang ada dalam studi pustaka.

Dengan cara deskriptif maksudnya adalah menampilkan hasil penelitian lapangan dengan studi kasus dalam bentuk tabel agar dapat mudah dipahami.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukan mengenai latar belakang dan alasan mengenai topik yang diambil yaitu seleksi karyawan, permasalahan penelitiannya, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat dari penelitaian, serta metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang menguraikan tentang pengertian seleksi karyawan dan hubungannya dengan produktivitas yang dihasilkan, bagaimana cara untuk mendapatkan karyawan yang tepat untuk memempati suatu posisi dan cara seleksi yang dapat diterapkan untuk mendapatkannya di dalam PT. Yuditya Mitra Usaha.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan dan wawancara tak terstruktur serta studi lapangan untuk mendapatkan data primer kemudian didukung dengan gambaran secara deskriptif dalam bentuk tabel, sehingga dapat memudahkan pembaca dan cepat dimengerti.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan interpretasi, evaluasi terhadap hasil penelitian yang telah didapat, dan juga upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka implementasi. Dalam bab ini juga dibahas mengenai hubungan seleksi karyawan dengan produktivitas

karyawan. Semua data yang telah diperoleh akan digabungkan dalam bab ini untuk mendapatkan perumusan hasil yang baik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kesimpulan dimuat hasil dari pembahasan yang telah dimuat dalam bab 3 dan bab 4 secara singkat dan jelas. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat dengan mudah mengerti secara menyeluruh dari isi skripsi ini. Saran dibuat agar pihak terkait, khususnya PT. Yuditya Mitra Usaha dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan dan mengambil tindakan tindakan perbaikan bila diperlukan. Saran dimaksudkan agar pembaca dapat menemukan pemecahan permasalahan yang ditawarkan oleh penulis berdasarkan permasalahan dan analisis yang telah dilakukan.